

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Mahasiswa Praktikan

Proses deskripsi dan analisis data dilakukan untuk memaparkan kemampuan pedagogik calon pendidik, yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 yang sudah dan/ sedang mengambil mata kuliah *Microteaching* pada semester gasal tahun 2015. Adapun deskripsi data Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Merancang Rencana Pembelajaran dan Analisis Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran adalah sebagai berikut.

Proses penelitian ini dilakukan di kelas *Microteaching* Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sain dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, data diperoleh dari mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik pembelajaran *Microteaching*. Proses pengambilan data, dilakukan peneliti menggunakan data observasi, dokumentasi dan angket. peneliti melaksanakan penelitian yang dimulai dengan observasi, dan pengambilan dokumentasi, selanjutnya membagikan angket kepada masing-masing responden untuk diisi oleh responden tersebut yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik mahasiswa calon pendidik.

Data yang diambil melalui observasi digunakan untuk mengetahui dan menjawab sejauh mana kemampuan pedagogik calon pendidik (mahasiswa praktikan) dalam merancang perencanaan pembelajaran dan melaksanakan

pembelajaran dalam kelas *microteaching*. Data dokumentasi diambil dari RPP (Rencana Perencanaan Pembelajaran) dari masing-masing mahasiswa praktikan, selain dari data RPP dan dokumentasi juga selanjutnya data dari angket yang dikumpulkan digunakan sebagai penguat data observasi dan dokumentasi, dalam penelitian ini angket digunakan sebagai data pendukung (sekunder) yang berfungsi sebagai penguat, bukan sebagai data utama.

Kelas *Microteaching* yang peneliti amati terdiri dari dua kelas yaitu kelas 7a dan kelas 7b, setiap kelas memiliki jumlah mahasiswa praktikan yang berbeda. Kelas 7a terdapat 11 mahasiswa praktikan dan kelas 7b terdapat 27 praktikan. Setiap kelas dalam *Microteaching* ini diampu oleh dosen yang berbeda. Pengampu kelas praktik 7a adalah Ibu Dr. Lianah M. Pd dan pengampu kelas prakti 7b adalah Bpk Ismail SM, M. Ag.

Tabel 4.1 Daftar Absensi Kelas *Microteaching* Angkatan 2012

Nama Praktikan Kelas <i>Microteaching</i> A		
No	Nama	Nim
1	Etika Bela Islami	1138110
2	Septyandari	123811002
3	Kennita Fitri Adriani	123811008
4	Adrik Habibi Tohir	123811009
5	Ahmad Adib Zidni	123811010
6	Ahmad Labib Rijaluddin	123811011
7	Aini Saadah	123811015

8	Ali Mukhib	123811017
9	Anik Andriyani	123811019
10	Arifatuz Zakiya	123811021
11	Elza Noor Safrida	123811031
12	Erviana	123811033
13	Fajarul Huda Prakoso	123811034
14	Farida Agustina	123811035
15	Ragel Indah Safitri	123811071

Nama Praktikan Kelas <i>Microteaching B</i>		
No	Nama	Nim
1	Dlaul Firdaus	113811024
2	Farkha Yohanifah	123811036
3	Hanik Rahmaniyyah	123811037
4	Ikhwanuddin	123811038
5	Izza Khamidah	123811040
6	Khisnul Fais	123811041
7	Khoirun Nisa	123811042
8	Khoirun Nisa Ikhsan	113811043
9	Maulida Rohmawati	123811045
10	Maya Pradipta	123811046

11	Mella Pratiwi	123811047
12	Miftahun Nafi'ah	123811048
13	Millati Azka	123811050
14	Mirna Qomalasari	123811051
15	Muhammad Abdul Munif	123811052
16	Municha Lutfi	123811053
17	Niatus Sholihah	123811055
18	Nur Rodhiyah	123811058
19	Nurikha Agustina	123811059
20	Qiqi Rizki emelia	123811060
21	Uli Alfi Khasanah	123811066
22	Umi Hanik	123811067
23	Umi Laelatur Rofiah	123811068
24	Wahyu Septa Nugroho	123811069
25	Jannati Adillah	123811072
26	Reni Pramudhita Paramestuti	123811073

B. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan untuk memaparkan kemampuan pedagogik calon pendidik, yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sainteks UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 yang sudah dan/ sedang mengambil mata kuliah Microteaching pada semester gasal tahun 2015. Adapun analisis Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Merancang

Rencana Pembelajaran dan Analisis Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Merancang Rencana Pembelajaran

- a. Komponen Identitas Mata Pelajaran dan Pemilihan Kompetensi

Tabel 4.2 Hasil Analisis Rancangan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen	Aspek yang diamati	Hasil Analisis	Catatan
1	Identitas mata pelajaran dan pemilihan kompetensi	a. Satuan pendidikan, Mata pelajaran/tema, kelas/semester dan Alokasi waktu.	Semua Aspek Dalam Komponen Identitas Mata Pelajaran Terpenuhi	Lengkap
		b. Standar Kompetensi	RPP Mahasiswa Praktikan Sesuai dengan Standar Kompetensi	Lengkap

		c. Kompetensi Dasar	RPP Mahasiswa Praktikan Sesuai dengan Kompetensi Dasar	Lengkap
--	--	---------------------	--	---------

1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran merupakan komponen awal dari perancangan RPP, di dalam komponen identitas mata pelajaran terdapat beberapa aspek yang diamati, diantaranya: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema dan jumlah pertemuan. Hasil dari proses analisis diketahui bahwa dokumen (RPP), yang dirancang oleh mahasiswa praktikan ini mencantumkan keseluruhan aspek, dari komponen identitas mata pelajaran.

Satuan pendidikan dalam dokumen (RPP) yang dirancang mahasiswa praktikan, diisi sesuai dengan hasil pembagian materi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah *Microteaching*, termasuk mata pelajaran, tema, kelas, dan semester, sedangkan alokasi waktu disesuaikan dengan pembagian kelompok pada saat praktik kegiatan pembelajaran, masing-masing mahasiswa

praktikan mendapatkan alokasi waktu 20 menit, untuk praktik kegiatan pembelajaran microteaching.

2) Pemilihan Kompetensi

Pemilahan kompetensi mempunyai 2 aspek yang diamati. Aspek pertama standar kompetensi dan aspek kedua kompetensi dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rancangan (RPP) mahasiswa praktikan lengkap. Aspek pertama terpenuhi, (RPP) yang dirancang oleh mahasiswa pratikan sesuai dengan standar kompetensi yang ada pada KTSP. Aspek kedua kompetensi dasar juga menunjukkan hasil yang baik (RPP) yang dirancang mahasiswa praktikan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada KTSP.

b. Komponen Perumusan indikator dan pemilihan materi pembelajaran

Tabel 4.3 Hasil Analisis Rancangan Perencanaan Pembelajaran

No	komponen	Aspek yang diamati	Hasil analisis	catatan
1	Perumusan Indikator meliputi Pemilihan Materi Pembelajaran	a. Kesesuaian dengan KD.	29 Mahasiswa Praktikan RPP Sesuai dengan KD, 10 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 1	Sesuai Sebagian, Karena Beberapa Mahasiswa Tidak Mencaku

	ran		Mahasiswa Tidak Sesuai dengan KD	p Salah Satu KD
	b. Kesesuaian penggunaan kata kerja opera-siona l dengan kompetensi yang diukur.	20 Mahasiswa Sesuai, 19 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 1 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai	
	c. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahua n, dan keterampila n.	12 Mahasiswa Sesuai, 25 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 3 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	
	d. Kesesuaian dengan KD	32 Mahasiswa Sesuai, 6 Mahasiswa Sesuai	Sesuai	

			Sebagian dan 2 Mahasiswa Tidak Sesuai	
		e. Kesesuaian dengan karakteristi k peserta didik.	14 Mahasiswa Sesuai, 26 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian
		f. Kesesuaian dengan alokasi waktu.	8 Mahasiswa Sesuai, 16 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 16 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian

1) Perumusan Indikator

Komponen Perumusan indikator terdapat tiga aspek yang harus diamati: Aspek *Pertama* kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar. Aspek *Kedua* Kesesuaian penggunaan kata

kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil analisis data dari aspek *Pertama* kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar, menunjukkan 29 Mahasiswa Praktikan (Sesuai dengan KD), 10 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena beberapa mahasiswa tidak mencakup salah satu KD dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai dengan KD). Aspek *kedua* Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, hasil analisis menunjukkan 20 Mahasiswa praktikan (Sesuai) karena mahasiswa mampu merumuskan indikator dan menyesuaikan penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

19 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena beberapa mahasiswa kurang sesuai dalam penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai), karena mahasiswa praktikan tidak dapat menyelesaikan dalam penggunaan kata kerja opera-sional dengan kompetensi yang diukur. Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil analisis menunjukkan 12 Mahasiswa (Sesuai), 25 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 3 Mahasiswa (Tidak Sesuai).

2) Pemilihan Materi Pembelajaran

Pengorganisasian materi pembelajaran jelas cakupan materinya kedalam dan keluasannya, dalam komponen keempat ini terdapat tiga aspek yang harus diamati: Aspek Pertama, Kesesuaian dengan KD. Aspek *Kedua*, Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. dan Aspek *Ketiga*, Kesesuaian dengan alokasi waktu. Hasil analisis Aspek *Pertama* menunjukkan 32 Mahasiswa (Sesuai) karena mahasiswa praktikan dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. 6 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena materi mahasiswa praktikan kurang sesuai dengan Kompetensi Dasar, dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) karena materi mahasiswa praktikan tidak tepat dengan Kompetensi Dasar.

Aspek *Kedua*, 14 Mahasiswa (Sesuai) karena sesuai dengan karakteristik peserta didik. 26 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena dalam pemilihan materi kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan alokasi waktu. Waktu di sini adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan bukannya lamanya siswa mengerjakan tugas di lapangan atau tugas sehari-hari. Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap perancangan perencanaan pembelajaran. Hal ini untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Hasil analisis menunjukkan 8 Mahasiswa

(Sesuai), 16 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 16 Mahasiswa (Tidak Sesuai).

c. Pemilihan Sumber Belajar dan Pemilihan Media Belajar

Tabel 4.4 Hasil Analisis Rancangan Perencanaan Pembelajaran

No	komponen	Aspek yang diamati	Hasil analisis	Catatan
3	Pemilihan Sumber Belajar dan Pemilihan Media Belajar	a. Kesesuaian dengan SK dan KD.	35 Mahasiswa Sesuai, 5 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai
		b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan EEK	26 Mahasiswa Sesuai, 11 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 3	Sesuai

		(Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi)	Mahasiswa Tidak Sesuai	
		c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	12 Mahasiswa Sesuai, 26 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 2 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian
		d. Kesesuaian materi pembelajaran	24 Mahasiswa Sesuai, 14 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 2 Mahasiswa	Sesuai

			Tidak Sesuai	
		e. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi).	24 Mahasiswa Sesuai, 16 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai
		f. karakteristik peserta didik.	9 Mahasiswa Sesuai, 30 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 1 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian

1) Pemilihan Sumber Belajar

Komponen *Kelima* ini mempunyai tiga aspek: Aspek *Pertama* Kesesuaian dengan SK dan KD. Aspek *Kedua* Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Hasil analisis aspek *Pertama* menunjukkan 35 Mahasiswa (Sesuai), 5 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata mahasiswa praktikan sudah mampu dalam pemilihan sumber belajar sebagai acuan atau referensi mereka dalam pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Hasil analisis aspek *Kedua* menunjukkan 26 Mahasiswa Sesuai, 11 Mahasiswa (Sesuai) Sebagian dan 3 Mahasiswa (Tidak Sesuai), dapat dikatakan mahasiswa praktikan baik dalam aspek *kedua* karena sesuai dengan materi pembelajaran dan pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Hasil analisis aspek *ketiga* menunjukkan 12 Mahasiswa (Sesuai), 26 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) hasil dari aspek *Ketiga* dikatakan bahwa mahasiswa praktikan cukup baik dalam pemilihan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2) Pemilihan Media Belajar

Komponen pemilihan media pembelajaran mempunyai 3 aspek yang harus diamati. Hasil analisis yang diperoleh tergolong baik, hal ini dapat diketahui dari ketepatan dan ketrampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Aspek *Pertama* Kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Aspek, *Kedua* Kesesuaian media dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek, *Ketiga* kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

Hasil analisis aspek *Pertama*, menunjukkan 24 Mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan dan memilih media pembelajaran (sesuai) , 14 Mahasiswa kurang bisa menyesuaikan pemilihan media pembelajaran dengan materi pembelajaran (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa belum bisa menyesuaikan dan memilih media pembelajaran dengan baik (Tidak Sesuai). Aspek *Kedua* menunjukkan 24 Mahasiswa (Sesuai), 16 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai), hasil ini menunjukkan kesesuaian mahasiswa praktikan dalam memilih media dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek, *Ketiga* menunjukkan 9 Mahasiswa (Sesuai), 30 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan kurang dapat

menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemilihan Bahan Pembelajaran dan Pemilihan Sumber Belajar

Tabel 4.5 Hasil Analisis Rancangan Perencanaan Pembelajaran

No	komponen	Aspek yang diamati	Hasil analisis	catatan
4	Pemilihan Bahan Pembelajaran dan Pemilihan Sumber Belajar	a. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	26 Mahasiswa Sesuai, 12 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 2 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai
		b. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi).	29 Mahasiswa Sesuai, 10 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 1	Sesuai

			Mahasiswa Tidak Sesuai	
		c. Kesesuaian dengan materi pembelajaran	28 Mahasiswa Sesuai, 12 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai
		d. Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EE K (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi).	27 Mahasiswa Sesuai, 13 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai

		e. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	19 Mahasiswa Sesuai, 21 Mahasiswa Sesuai Sebagian dan 0 Mahasiswa Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian an
--	--	---	--	--------------------

1) Pemilihan Bahan Pembelajaran

Komponen pemilihan bahan pembelajaran mempunyai 2 aspek yang harus diamati. Aspek *Pertama*, Kesesuaian dengan materi pembelajaran. Aspek *Kedua*, Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Hasil analisis aspek perama menunjukkan 26 Mahasiswa (Sesuai), 12 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa praktikan mampu menyesuaikan bahan pembelajaran dengan materi pembelajaran. Aspek kedua, menunjukkan 29 Mahasiswa (Sesuai), 10 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai). dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa praktikan

mampu dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi).

Bahan pembelajaran merupakan segala suatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis, yang digunakan oleh pendidik dalam kelas pembelajarannya, dalam kelas pembelajaran *microteaching*. Mahasiswa praktikan dapat menuangkan ide mengenai pembuatan bahan ajar yang akan digunakan sebagai praktik pembelajaran dalam kelas *microteaching*. Praktik ini digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa sebelum diterjukkan pada PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), dan terjun sebagai pendidik.

2) Pemilihan Sumber Belajar

Komponen Sumber Pembelajaran terdapat tiga aspek yang harus diamati. Aspek pertama, Kesesuaian dengan materi pembelajaran, aspek ini menunjukkan hasil yang baik 28 Mahasiswa (Sesuai), 12 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek, kedua Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Menunjukkan hasil yang sesuai, 27 Mahasiswa (Sesuai), 13 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek ketiga Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, menunjukkan hasil 19 Mahasiswa (Sesuai), 21 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0

Mahasiswa (Tidak Sesuai) pada aspek ketiga hasil analisis menunjukkan 19 mahasiswa praktikan dikategorikan mampu dalam memilih sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sisanya 21 mahasiswa praktikan termasuk dalam kategori kurang mampu karena hanya mencakup beberapa aspek saja.

2. Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran.

a. Komponen Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.6 Hasil Analisis Kegiatan Pembelajaran

No	Komponen	Aspek yang diamati	Indikator pencapaian	Hasil analisis	catatan
1	Kegiatan Pembelajaran	a. Perencanaan dan Pengorganisasian Kelas	ketepatan perencanaan RPP dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Responden mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP	Sesuai
			Pengaturan Siswa dan Ruang Kelas	Responden mampu mengatur	Sesuai

				siswa dan ruang keas dengan baik	
		b. Penguasaan Materi	Penyampaian Materi dengan Sistematis	Responden mampu menyampaikan materi dengan sistematis	
			Penyampaian Materi dengan Jelas	Responden mampu menyampaikan materi dengan jelas	Sesuai
		c. Strategi Pembelajaran Aktif	Ketepatan Starategi Pembelajaran	Responden mampu memilih strategi pembelajaran dengan baik	Sesuai
			Ketrampilan Menggunakan	Responden trampi	Sesuai

			Strategi Pembelajaran Aktif	dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif	
		d. Media Pembelajaran .	Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran	Responden mampu menetapkan dan memilih media pembelajaran dengan baik	Sesuai
			Ketrampilan Menggunakan Media Pembelajaran	Mahasiswa trampil dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik	Sesuai

b. Komponen Penilaian

Tabel 4.7 Hasil Analisis Kegiatan Pembelajaran

No	Komponen	Aspek yang diamati	Indikator Pencapaian	Hasil Analisis	Catatan
1	Penilaian	Evaluasi Pembelajaran dan Tindak lanjut	Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi	Terdapat satu responden yang pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP	Kurang sesuai
			Kesimpulan dan Tindak Lanjut	Keseluruhan Responden kurang mampu memberikan kesimpulan dan melakukan	Kurang Sesuai

				tindak lanjut dengan baik	
--	--	--	--	------------------------------	--

Hasil analisis tabel pada indikator pertama menunjukkan dari keenam responden, terdapat satu responden yang melakukan kurang sesuai dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga pada indikator pertama tergolong cukup baik.

Indikator kedua menunjukkan hasil yang sama dengan indikator yang kedua yaitu tergolong cukup baik, dapat dilihat dari hasil analisis beberapa responden kurang sesuai dalam menyampaikan kesimpulan dan melakukan tindak lanjut.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Merancang Rencana Pembelajaran

Kemampuan pedagogik mahasiswa pendidikan biologi dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat dari hasil data yang sudah dianalisis oleh peneliti. Proses analisis dilakukan sesuai dengan buku panduan dalam menganalisis (RPP) yang di dalamnya terdapat materi dan instrument yang di gunakan dalam proses analisis (RPP).

Analisis digunakan untuk mengetahui apakah (RPP) yang di rancang mahasiswa praktikan sesuai dengan pedoman pembuatan (RPP), selain dari hasil analisis (RPP).Kemampuan pedagogik dapat dilihat dari hasil observasi. Peneliti mengamati ketika praktikan melakukan

pembelajaran di kelas dan mencocokkan dengan (RPP) yang sudah dirancang oleh mahasiswa apakah sesuai atau sesuai sebagian atau tidak sesuai.

Peneliti melakukan pemetaan untuk mempermudah proses analisis. Peneliti melakukan pemetaan sesuai dengan komponen-komponen, setiap satu komponen terdapat beberapa aspek yang harus diamati, dengan melakukan pemetaan proses analisis data menjadi lebih tersusun dan lebih rinci, untuk memudahkan peneliti memasukan analisis data ke dalam tabel, Sesuai dengan hasil analisis tabel di atas bahwa terdiri atas 10 komponen aspek, dari 10 komponen, 8 komponen merupakan rincian komponen untuk menganalisis (RPP), dan 2 komponen merupakan rincian komponen untuk pengamatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas *Microteaching*, berikut merupakan komponen proses analisis dan hasil analisis data yang dilakukan peneliti:

a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran merupakan komponen awal dari perancangan RPP, di dalam komponen identitas mata pelajaran terdapat beberapa aspek yang diamati, diantaranya: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema dan jumlah pertemuan. Hasil dari proses analisis diketahui bahwa dokumen (RPP), yang dirancang oleh mahasiswa praktikan ini mencantumkan keseluruhan aspek, dari komponen identitas mata pelajaran.

Satuan pendidikan dalam dokumen (RPP) yang di rancang mahasiswa praktikan, diisi sesuai dengan hasil pembagian materi yang

diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah *Microteaching*, termasuk mata pelajaran, tema, kelas, dan semester, sedangkan alokasi waktu disesuaikan dengan pembagian kelompok pada saat praktik kegiatan pembelajaran, masing-masing mahasiswa praktikan mendapatkan alokasi waktu 20 menit, untuk praktik kegiatan pembelajaran *microteaching*.

b. Pemilihan Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran, kompetensi dalam satu mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa, kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan, kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.¹

Pemilihan kompetensi mempunyai 2 aspek yang diamati. Aspek pertama standar kompetensi dan aspek kedua kompetensi dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rancangan (RPP) mahasiswa praktikan lengkap. Aspek pertama terpenuhi, (RPP) yang dirancang oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan standar kompetensi yang ada pada KTSP. Aspek kedua kompetensi dasar juga menunjukkan hasil yang baik

¹Muhammad Joko Susilo, *KTSP (Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012). hlm 140-142

(RPP) yang dirancang mahasiswa praktikan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada KTSP.

c. Perumusan Indikator

Perumusan indikator dapat diambil dari kurikulum, namun seorang pendidik boleh mengembangkan sesuai dengan materi yang disampaikan dan otonomi daerah masing-masing.² Komponen Perumusan indikator terdapat tiga aspek yang harus diamati: Aspek *Pertama* kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar. Aspek *Kedua* Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil analisis data dari aspek *Pertama* kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar, menunjukkan 29 Mahasiswa Praktikan (Sesuai dengan KD), 10 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena beberapa mahasiswa tidak mencakup salah satu KD dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai dengan KD), dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa praktikan sesuai karena lebih dari setengah mahasiswa praktikan dapat memenuhi aspek yang diamati. Aspek *kedua* Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, hasil analisis menunjukkan 20 Mahasiswa praktikan (Sesuai) karena mahasiswa mampu merumuskan indikator

² Muhammad Joko Susilo, *KTSP (Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* hlm. 145

dan menyesuaikan penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

19 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena beberapa mahasiswa kurang sesuai dalam penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai), karena mahasiswa praktikan tidak dapat menyesuaikan dalam penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil analisis menunjukkan 12 Mahasiswa (Sesuai), 25 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 3 Mahasiswa (Tidak Sesuai).

d. Pemilihan Materi Pembelajaran

Pengorganisasian materi pembelajaran jelas cakupannya kedalam dan keluasannya, dalam komponen keempat ini terdapat tiga aspek yang harus diamati: Aspek Pertama, Kesesuaian dengan KD. Aspek *Kedua*, Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan Aspek *Ketiga*, Kesesuaian dengan alokasi waktu. Hasil analisis Aspek *Pertama* menunjukkan 32 Mahasiswa (Sesuai) karena mahasiswa praktikan dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. 6 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena materi mahasiswa praktikan kurang sesuai dengan Kompetensi Dasar, dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) karena materi mahasiswa praktikan tidak tepat dengan Kompetensi Dasar.

Aspek *Kedua*, 14 Mahasiswa (Sesuai) karena sesuai dengan karakteristik peserta didik. 26 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) karena dalam pemilihan materi kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan alokasi waktu. Waktu di sini adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan bukanya lamanya siswa mengerjakan tugas di lapangan atau tugas sehari-hari. Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap perancangan perencanaan pembelajaran. Hal ini untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Hasil analisis menunjukkan 8 Mahasiswa (Sesuai), 16 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 16 Mahasiswa (Tidak Sesuai).

e. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, referensi atau literature yang digunakan baik untuk menyusun rancangan perencanaan pembelajaran agar terhindar dari salah konsep, di samping itu, dengan menyebutkan sumber bacaan kita akan terhindar dari perbuatan meniru atau menjiplak karya orang lain.³ Komponen *Kelima* ini mempunyai tiga aspek: Aspek *Pertama* Kesesuaian dengan SK dan KD. Aspek *Kedua* Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek *Ketiga* Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Hasil analisis aspek *Pertama* menunjukkan 35 Mahasiswa (Sesuai), 5 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak

³Muhammad Joko Susilo, *KTSP (Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* hlm. 137

Sesuai), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata mahasiswa praktikan sudah mampu dalam pemilihan sumber belajar sebagai acuan atau referensi mereka dalam pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Hasil analisis aspek Kedua menunjukkan 26 Mahasiswa Sesuai, 11 Mahasiswa (Sesuai) Sebagian dan 3 Mahasiswa (Tidak Sesuai), dapat dikatakan mahasiswa praktikan baik dalam aspek kedua karena sesuai dengan materi pembelajaran dan pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Hasil analisis aspek ketiga menunjukkan 12 Mahasiswa (Sesuai), 26 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) hasil dari aspek Ketiga dikatakan bahwa mahasiswa praktikan cukup baik dalam pemilihan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

f. Pemilihan Media Pembelajaran

Komponen pemilihan media pembelajaran mempunyai 3 aspek yang harus diamati. Hasil analisis yang diperoleh tergolong baik, hal ini dapat diketahui dari ketepatan dan ketrampilan dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Aspek *Pertama* Kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Aspek, *Kedua* Kesesuaian media dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek, *Ketiga* kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

Hasil analisis aspek *Pertama*, menunjukkan 24 Mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan dan memilih media pembelajara (sesuai) , 14 Mahasiswa kurang bisa menyesuaikan pemilihan media pembelajaran dengan materi pembelajaran (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa belum bisa menyesuaikan dan memilih media pembelajaran dengan baik (Tidak Sesuai). Aspek *Kedua* menunjukkan 24 Mahasiswa (Sesuai), 16 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai), hasil ini menunjukkan kesesuaian mahasiswa praktkan dalam memilih media dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Aspek, *Ketiga* menunjukkan 9 Mahasiswa (Sesuai), 30 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan kurang dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran dapat berupa alat atau bahan yang terseddia di sekolah maupun di luar sekolah, dalam pemilihan media pembelajaran, kreativitas guru sangat ditonjolkan agar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak terlalu memberatkan siswa dalam sisi ekonomi. Jenis media yang dipilih bisa berupa media langsung maupun objek tidak langsung. Esensinya media pembelajaran digunakan untuk melancarkan jalanya kegiatan belajar mengajar. Milsalnya saja, untuk belajar mngetahui rilaku aves maka pesera didik dapat diajak ke warga sekitar sekolah (jika berada di desa)

untuk melakukan observasi tetnang perilaku burung dara dan mencatat hasil pengamatanya seteah ilakukan beberapa treatmen dan sebagainya.⁴

g. Pemilihan Bahan Pembelajaran

Komponen pemilihan bahan pembelajaran mempunyai 2 aspek yang harus diamati. Aspek *Pertama*, Kesesuaian dengan materi pembelajaran. Aspek *Kedua*, Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatanEEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Hasil analisis aspek perama menunjukkan 26 Mahasiswa (Sesuai), 12 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 2 Mahasiswa (Tidak Sesuai) dari data terebut dapat disimpulkan bahawa mahasiswa praktikan mampu menyesuaikan bahan pembelajaran dengan materi pembelajaran. Aspek kedua, menunjukkan 29 Mahasiswa (Sesuai), 10 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 1 Mahasiswa (Tidak Sesuai). dari data terebut dapat disimpulkan bahawa mahasiswa praktikan mampu dengan kegiatan pada pendekatanEEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi).

Bahan pembelajaran merupakan segala suatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis, yang digunakan oleh pendidik dalam kelas pembelajaranya, dalam kelas pembelajaran microteaching. Mahasiswa praktikan dapat menuangkan ide mengenai pembuatan bahan ajar yang

⁴ Muhammad Joko Susilo, *KTSP (Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* hlm 152

akan digunakan sebagai praktik pembelajaran dalam kelas microteaching. Praktik ini digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa sebelum diterjukkan pada PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), dan terjun sebagai pendidik.

h. Pemilihan Sumber Pembelajaran

Komponen Sumber Pembelajaran terdapat tiga aspek yang harus diamati. Aspek pertama, Kesesuaian dengan materi pembelajaran, aspek ini menunjukkan hasil yang baik 28 Mahasiswa (Sesuai), 12 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek, kedua Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan EEK (Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi). Menunjukkan hasil yang sesuai, 27 Mahasiswa (Sesuai), 13 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai). Aspek ketiga Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, menunjukkan hasil 19 Mahasiswa (Sesuai), 21 Mahasiswa (Sesuai Sebagian) dan 0 Mahasiswa (Tidak Sesuai) pada aspek ketiga hasil analisis menunjukkan 19 mahasiswa praktikan dikategorikan mampu dalam memilih sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sisanya 21 mahasiswa praktikan termasuk dalam kategori kurang mampu karena hanya mencakup beberapa aspek saja.

2. Kemampuan Pedagogik Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran.

a. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran mempunyai empat aspek yang harus diamati yang terdiri dari delapan indikator pencapaian. Indikator pertama yaitu, ketepatan perencanaan RPP dengan Pelaksanaan Pembelajaran dari keenam responden mahasiswa Pendidikan Biologi semuanya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang oleh responden. Indikator kedua Pengaturan Siswa dan Ruang Kelas, dari keenam responden semuanya dapat mengatur siswa dan mengelola ruang kelas dengan baik.

Aspek kedua Penguasaan Materi, pada aspek penguasaan materi terdapat dua indikator pencapaian. Indikator pertama, Penyampaian Materi dengan Sistematis, dari keenam responden dapat menyampaikan materi secara sistematis sesuai dengan RPP yang dirancang oleh masing-masing responden. Indikator kedua Penyampaian Materi dengan Jelas, dari keenam responden semuanya mampu menyampaikan materi dengan jelas,

Aspek ketiga Strategi Pembelajaran Aktif, pada aspek ketiga terdapat dua indikator pencapaian. Indikator pertama, Ketepatan Strategi Pembelajaran, dari keenam responden semuanya dapat memilih strategi pembelajaran dengan baik sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada praktik microteaching. Indikator kedua

Ketrampilan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif, dari keseluruhan responden mampu menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk menarik minat siswa dalam praktik pembelajaran.

Aspek keempat Media Pembelajaran. Aspek keempat mempunyai dua indikator pencapaian. Indikator pertama, Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran dari keenam responden semuanya mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Indikator kedua, Ketrampilan Menggunakan Media Pembelajaran, semua responden terampil dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa dalam kelas microteaching.

Kegiatan pembelajaran yang baik seharusnya dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal (pendahuluan), inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan berdasarkan observasi yang dilakukan, semua responden dapat melakukan kegiatan pendahuluan yang baik karena sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal berisi penyiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan cakupan materi.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi proses pembelajaran atau pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat perkembangan fisik, dan psikologi peserta didik, dilaksanakan dalam eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik: bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Menyampaikan pesan moral, merencanakan kegiatan tindak lanjut, menyamakan rencana pembelajaran berikutnya.⁵

b. Penilaian

Hasil analisis tabel pada indikator pertama menunjukkan dari keenam responden, terdapat satu responden yang melakukan kurang sesuai dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga pada indikator pertama tergolong cukup baik.

Indikator kedua menunjukkan hasil yang sama dengan indikator yang kedua yaitu tergolong cukup baik, dapat dilihat dari hasil analisis

⁵Sa'dun Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 142-143

beberapa responden kurang sesuai dalam menyampaikan kesimpulan dan melakukan tindak lanjut.

Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten dan terprogram menggunakan tes dan non-tes yang relevan, misalnya berbentuk tulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, produk, portofolio, dan penilaian diri.

Suatu sistem penilaian disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka sebuah penilaian harus di susun sesuai dengan daerah masing-masing sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman bagi calon pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan pengorganisasian seluruh komponen yang dapat mengubah perilaku peserta didik.⁶

Kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa dalam merancang perencanaan pembelajaran. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama

⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), Hlm. 63

perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁷

Mahasiswa praktikan telah menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis perangkat pembelajara meliputi Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).LKS merupakan lembar kegiatan yang didalam berisi soal-soal evaluasi untuk mengukur sejauh mna kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.Di dalam RPP memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran materi pembelajaran, pendekatan, metode, media belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup) dan instrument penilaian.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa, mahasiswa praktikan dapat menguasai komponen-komponen RPP yang terkait dengan mata pelajaran, hasil ini dapat diketahui, melalui hasil analisa RPP yang digunakan mahasiwa praktikan dalam pembelajaran *microteaching* merupakan RPP yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kegiatan pembelajaran yang mendidik, dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan secara runtut. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pedahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan Awal (Pendahuluan) Kegiatan awal diisi oleh mahasiswa praktikan untuk

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, hlm. 15

menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan tersebut berupa: apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan cakupan materi, selanjutnya Kegiatan inti berisi proses pembelajaran atau pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar.

(Kegiatan inti) dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat perkembangan fisik, dan psikologi peserta didik, disajikan dalam eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti diisi dengan menarapkan pendekatan, metode, media dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran, metode yang digunakan merupakan metode cerama interaktif, dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok terlebih dahulu, dengan model pembelajaran scramble, mahasiswa juga memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia yaitu LCD berbentuk power point, namun tidak semua mahasiswa praktikan menggunakan media yang tersedia di lab *Microteaching*, beberapa mahasiswa membuat medianya sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing mahasiswa praktikan.

Seperti diketahui bahwa dalam kegiatan inti guru harus dapat melaksanakan tiga hal, yakni proses *eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi*.

Ketiga proses ini harus tampak pada pembelajaran yang mengedepankan *active learning* dan *cooperative learning*. Bila ketiga hal ini tidak tampak maka metode, strategi dan manajemen kelas masih menggunakan konvensional, dalam dokumen ini mahasiswa praktikan dapat berperan sehingga proses eksplorasi yang harus dilakukan oleh siswa terlihat. Siswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dalam artian para mahasiswa praktika tidak mendominasi dalam pembelajaran. Dengan demikian antara eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi jelas dan berjalan seimbang.

(Kegiatan penutup), pendidik bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Menyampaikan pesan moral, merencanakan kegiatan tindak lanjut, menyamakan rencana pembelajaran berikutnya

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realita masyarakat. Sehubungan dengan itu salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal itu ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan

pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.⁸

Horowitz, *et al.* menjelaskan bahwa, “guru yang memahami perkembangan anak dan belajar akan efektif di kelas, yaitu dalam proses belajar mengajar.”⁹ Belajar akan berhasil guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Menurut Eoff Petty (2004: 37). ”Belajar akan gagal, kecuali: siswa dapat bertanya pada guru untuk memecahkan ketidakjelasan atau mengklarifikasi kesulitan; guru memberikan umpan balik tentang pemahaman siswa.”¹⁰

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaksanaan *Microteaching*, Subjek terdiri dari 41 mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sain dan Teknologi UIN Walisongo Semarang angkatan 2012, yang sedang mengambil mata kuliah *Microteaching* pada semester gasal tahun 2015. Banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah (1) Waktu penelitian yang begitu singkat yaitu selama 2 minggu, dengan jumlah pertemuan 4 kali. Pada saat peneliti menemui responden dalam kelas sudah banyak sekali responden yang menyelesaikan praktik pembelajaran dalam kelas tersebut. (2) Penelitian

⁸ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm 103

⁹ Darling-Hammond, L. dan Bransford, J. (EDS). *Preparing Teacher for A Changing World: What Teacher Shoud Learn and Be Able To Do*, (San Francisco: Jossey Bass, 2005), Hal. 89

¹⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Peatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Prakti*, hlm. 37-38

ini penulis terfokus pada dua komponen kompetensi pedagogik yaitu,
Merancang Rencana Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran